

Kemendag Sayangkan Ekspor Indonesia Ke Finlandia Yang Terus Menurun

Tanggal : Rabu , 23 Desember 2020

Media : borneo24.com

Halaman : -

Wartawan : Kurnia Febry

Muatan Berita : Netral

Narasumber : Marolop Nainggolan (*Direktur Kerjasama Pengembangan Ekspor Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kemendag,*)

Rubrik : National

Topik : Ekspor Finlandia

Beranda > National News

Kemendag Sayangkan Ekspor Indonesia Ke Finlandia Yang Terus Menurun

PENULIS KURNIA FEBRY — 23 Desember 2020 - 08:43

0 0 0 0



Kementerian Perdagangan (Kemendag) Marolop Nainggolan



Jakarta, Borneo24.com – Direktur Kerja Sama Pengembangan Ekspor Kementerian Perdagangan (Kemendag) Marolop Nainggolan mengatakan, ada kondisi yang disayangkan dari perdagangan Indonesia- Finlandia dalam kurun waktu lima tahun terakhir.

Selama periode tersebut, perdagangan antara kedua negara mengalami defisit, dengan nilai ekspor yang cenderung menurun. Tercatat ekspor Indonesia tahun 2019 sebesar USD76,6 juta, dengan defisit neraca perdagangan sebesar USD430 juta.

“Potensi ekspor Indonesia dengan Finlandia masih dapat terus ditingkatkan, mengingat masih banyak peluang produk Indonesia yang dapat diekspor ke sana, namun belum dimaksimalkan oleh Indonesia,” ucap Marolop dalam video virtual di Jakarta.

Berdasarkan survei Export Potential Map ITC, produk Indonesia yang memiliki peluang besar adalah chemical wood pulp, soda/sulphate (HS 470329). Produk ini bernilai USD25 juta, namun nilai ekspor Indonesia masih belum ada.

“Produk lain yang berpotensi adalah kopi (HS 090110). Saat ini ekspor Indonesia sebesar USD746 ribu, sedangkan potensi ekspor kopi Indonesia sendiri sebesar USD17,6 juta,” ungkap Marolop.

Dalam implementasinya, Finnpartnership menunjuk Findolainen sebagai company spotter atau implementing agency program yang dimaksud.

“Dalam program ini, Findolainen sebagai company spotter memiliki kuota perusahaan yang dapat difasilitasi melalui layanan ini yang sangat terbatas. Oleh karena itu, tentunya pemilihan perusahaan akan dilakukan dengan cukup selektif,” pungkas Marolop.(***)